Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global
Vol. 1 No. 1 Februari 2024
e-ISSN: 3046-9856; p-ISSN: 3046-9872, Hal. 74-88
DOI: https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.434
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/AEPPG

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (Sak Etap) pada Laporan Keuangan di Koperasi Karyawan Universitas Hang Tuah Surabaya Periode 2020-2023

Virta Dwi Tri Agustina[1*], Nur Ainiyah[2], Nurdiana Fitri Isnaini[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia
virtadwi23@gmail.com [1*]

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364
Korespondensi penulis: virtadwi23@email.com

Abstract. *Financial reports are an important tool for measuring the performance and financial health of cooperatives. Good financial reports are influenced by the level of knowledge and understanding of human resources in presenting financial reports. This research aims to find out how the financial reports in Kopkar UHT are and their application to SAK ETAP. The research was carried out using direct observation of research objects, interviews with specified informants, as well as documentation in the form of photos of activities and financial report documents.* The findings show that Kopkar UHT's financial reports: *presents the components of a balance sheet financial report, a report on the calculation of business results, a report on changes in capital, a recapitulation of income and expenses of USP and USW, a recapitulation of cash loans and bills, a recapitulation of turnover from sales of shop units, photocopy services and canteen services . Meanwhile, according to SAK ETAP, the presentation of financial statements consists of a* Balance sheet, performance calculation report, capital changes report, cash flow report, CALK. This means that Kopkar UHT only displays three financial report components. *that comply with SAK ETAP*
.
Keywords: *Implementation of SAK ETAP, Employee Cooperatives, cooperative financial reports*

Abstrak. Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting untuk mengukur kinerja dan kesehatan keuangan koperasi. Laporan keuangan yang baik dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman SDM dalam penyajian laporan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan di Kopkar UHT dan penerapannya pada SAK ETAP. Penelitian dilakukan dengan metode observasi langsung terhadap objek penelitian, wawancara dengan informan yang ditentukan, serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan dokumen laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Kopkar UHT menyajikan komponen laporan keuangan neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan modal, rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran USP dan USW, rekapitulasi pemberian dan tagihan pinjaman uang, rekapitulasi omset hasil penjualan unit toko, jasa fotocopy dan jasa kantin. Sedangkan menurut SAK ETAP penyajian laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan CALK. Artinya Kopkar UHT hanya menyajikan tiga komponen laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Kata kunci: Penerapan SAK ETAP, Koperasi Karyawan, laporan keuangan koperasi

Received Juli 20, 2024; Revised Agustus 06 2024; Accepted Agustus 20, 2024; Online Available: Agustus 22, 2024

1. LATAR BELAKANG

Koperasi karyawan merupakan badan usaha koperasi yang didirikan dan anggotanya terdiri dari karyawan suatu perusahaan. Koperasi ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, baik melalui simpan pinjam, penyediaan kebutuhan pokok, maupun layanan lainnya. Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting untuk mengukur kinerja dan kesehatan keuangan koperasi. Laporan keuangan yang akurat dan transparan akan membantu pengurus koperasi dalam membuat keputusan yang tepat, serta meningkatkan kepercayaan anggota dan pengguna eksternal. Koperasi karyawan dikategorikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP). Hal ini berarti bahwa koperasi tidak memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya kepada khalayak umum. Mengingat kebutuhan dan karakteristik ETAP yang berbeda dengan entitas publik, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan SAK ETAP. SAK ETAP merupakan penyederhanaan dari SAK yang dirancang khusus untuk ETAP, termasuk koperasi.

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian terpenting dalam forum utama yang dihasilkan oleh setiap koperasi yaitu RAT, karena berfungsi untuk memberikan pertanggungjawaban koperasi dan melaporkan keadaan koperasi kepada anggota dan pemiliknya. Pelaksanaan RAT juga harus didukung oleh kualitas laporan keuangan yang baik dan memenuhi kriteria. Laporan keuangan yang baik dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman SDM dalam penyajian laporan keuangannya. Untuk menunjang aspek pengetahuan dan pemahaman SDM maka Diskop UKM Jatim Tahun 2022 memberikan pelatihan peningkataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola koperasi dan UKM melalui platform SIJAWARA (Sistem Informasi Pembelajaran dan Wawasan Perkoperasian) secara online dan salah satu jenis pelatihannya adalah Pelatihan AD (Anggaran Dasar) / ART (Anggaran Rumah Tangga) Koperasi & LPJ Pengurus[1]. Pelatihan tersebut tidak diikuti oleh semua pengurus koperasi dan UKM, tercatat hanya 181 peserta yang mengikuti dan mendapatkan sertifikat pelatihannya.

Gambar 1 Laporan Realisasi Fisik UPT Pelatihan KUKM


LAPORAN REALISASI FISIK
UPT PELATIHAN KUKM

DISKOP UKM PROV JATIM

No.	Kode	Indikator	Target 2022	Realisasi s/d Trw 4	Keterangan
1	2170510101	Jumlah Modul atau Media Pelatihan yang dikembangkan atau dihasilkan	2 Unit	2	- Strategi Menuju Koperasi Modern - Trend Pemasaran Digital
2	2170510101	Jumlah SDM Koperasi yang difasilitasi melalui pelatihan Perkoperasian	100 Org	100	Sudah dilaksanakan di TW 1-3
3	2170510101	Jumlah SDM Koperasi yang difasilitasi Peningkatan Kapasitas SDM	410 Org	410	DAK NF (5 kgt @40 org) Jember Difabel dan Kopma (2), Situbondo, Pasuruan, Pamekasan,
4	2170510201	Jumlah SDM UKM yang ditingkatkan kapasitasnya	360 Org	440	-
5	2170810101	Jumlah SDM UKM yang difasilitasi melalui pelatihan	300 Org	300	Sudah dilaksanakan di TW 1-2

Sumber : UPT Pelatihan KUKM, 30 Desember 2022

Sumber: LAKIP Diskop-UKM Jatim Tahun 2022

Akan tetapi, pada kegiatan peyuluhan koperasi yang diselenggarakan oleh Diskop UKM Jatim pada 1 Mei 2024, Syamsul Hidayat, Pembina koperasi Muda menjelaskan, koperasi masih menghadapi permasalahan sebagai berikut: Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang koperasi dan permasalahan organisasi koperasi tanpa adanya data yang valid khususnya alamat koperasi[2]. Salah satunya terjadi pada koperasi karyawan UHT, dari hasil pra-survey peneliti menyimpulkan bahwa adanya kualitas pengetahuan dan pemahaman SAK ETAP serta implementasinya terhadap laporan keuangan sangatlah minim.

Pada penelitian terdahulu terdapat kondisi yang menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian dengan data yang ditemukan. Inkonsistensi merupakan kondisi yang berubah-ubah, tidak serasi atau penjelasan yang berbeda-beda, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai proses sistem pencatatan laporan keuangan pada subjek, objek dan waktu yang baru dengan hasil yang berbeda untuk mengetahui apakah koperasi sudah menyajikan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku atau belum. Dalam penelitian ini penulis mencoba memahami dan menuangkan dalam bentuk laporan berjudul **"Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Universitas Hang Tuah Surabaya Periode 2020-2023"**.

2. KAJIAN TEORITIS

Stewardship Theory

Teori dasar yang mendasari penelitian ini adalah bagian dari teori keagenan atau *stewardship theory*. *Stewardship* menggambarkan situasi dimana manajemen tidak termotivasi oleh tujuan individu, namun lebih berfokus pada tujuan utama, yaitu kemaslahatan organisasi [3]. Teori stewardship juga merupakan teori yang menggambarkan situasi di mana manajer tidak termotivasi oleh tujuan pribadi tetapi fokus pada hasil utama demi kepentingan organisasi.

Oleh karena itu, teori ini memiliki landasan psikologis dan sosiologis yang dikonseptualisasikan dalam cara bahwa manajer berfungsi sebagai manajer yang berupaya mencapai tujuan organisasi[4]. Teori ini menjelaskan hubungan kuat antara kepuasan dan keberhasilan organisasi. Keberhasilan organisasi dicapai dengan memaksimalkan kepentingan pemimpin dan manajemen. Teori *stewardship* dapat diterapkan pada penelitian akuntansi pada organisasi sektor publik seperti pemerintah dan organisasi nirlaba lainnya [5].

Maksud dari teori *stewardship* dalam penelitian ini adalah teori ini digunakan sebagai landasan teori bagi departemen keuangan untuk mematuhi dan memahami laporan keuangan yang ditetapkan oleh pemerintah. Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan kewajiban ini untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun mempunyai kualitas yang tinggi. Oleh karena itu, Koperasi Karyawan UHT diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat dan tepat mengenai posisi keuangannya untuk memudahkan pengguna laporan keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi karyawan.

Human Capital Theory

Human Capial Theory dikembangkan oleh Becker (1965) yang berpendapat bahwa investasi dalam pelatihan dan peningkatan modal manusia sama pentingnya dengan investasi dalam bentuk modal lainnya.Teori human capital berasumsi bahwa investasi pada sumber daya manusia mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan produktivitas. Peningkatan produktivitas tenaga kerja ini dapat difasilitasi melalui pendidikan dan pelatihan. Teori ini menegaskan bahwa pendidikan membekali masyarakat dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai, yang dapat meningkatkan pembelajaran dan kemampuan produktif mereka. *Human Capial Theory* merupakan suatu konsep yang beranggapan bahwa manusia merupakan suatu wujud modal atau barang modal, sama seperti barang modal lainnya seperti tanah, bangunan, dan mesin. *Human Capial Theory* dapat didefinisikan sebagai jumlah total pengetahuan, keterampilan, dan kecerdasan warga negara suatu negara[6]. Implikasi *Human Capital Theory* pada penelitian ini adalah ilmu pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh seluruh pengurus Koperasi Karyawan juga merupakan penentu untuk memberikan persepsi akan pentingnya kebutuhan SAK ETAP bagi koperasi.

Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntan Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAI IAI). Standar akuntansi adalah pedoman utama dalam menyiapkan laporan keuangan. IAI menyusun prinsip-prinsip akuntansi yang dijadikan standar pelaporan keuangan di Indonesia dan menetapkannya dalam sebuah buku yang berjudul Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Standar akuntansi adalah konsep, prinsip, metode, teknik dan lainnya yang sengaja dipilih atas dasar kerangka konseptual oleh badan penyusun standar (atau yang berwenang) untuk diberlakukan dalam suatu lingkungan atau negara dan dituangkan dalam bentuk dokumen resmi guna mencapai tujuan pelaporan keuangan tersebut[7] .

Standar akuntansi digunakan sebagai pedoman bagi setiap perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang diterima secara umum. Standar akuntansi menjelaskan transaksi yang harus dicatat, bagaimana mencatatnya dan mengungkapkannya melalui laporan keuangan yang disajikan. Seiring perkembangan zaman, standar akuntansi akan terus berkembang dan mengalami perubahan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statemen*) bagi pengguna eksternal [8]. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum, ini terutama menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, yang merupakan bentuk kontrak yang lebih sederhana dalam hal akuntansi, dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

Koperasi

Koperasi adalah suatu badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau koperasi yang harta kekayaan para anggotanya dipergunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai-nilai yang akan dilakukan. Sekilas tentang koperasi dan asasnya. Koperasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan koperasi. Koperasi diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2012. Menurut Moh.Hatta, koperasi itu lebih sederhana namun lebih jelas. Solid dan koperasi mempunyai visi dan misi. Dikatakannya, “Koperasi adalah upaya kolektif untuk meningkatkan kehidupan perekonomian atas dasar gotong royong. Semangat gotong royong dilandasi oleh satu untuk semua dan semua untuk satu”.

Sedangkan menurut PJV.Dooren, Koperasi adalah sebuah asosiasi anggota, baik pribadi maupun perusahaan yang telah secara sukarela datang bersama-sama dalam mengejar tujuan ekonomi umum. Koperasi tidak hanya sekumpulan orang-orang, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari badan hukum atau *corporate* [9].

Koperasi Karyawan

Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada disebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi karyawan biasanya adalah para karyawan atau pegawai yang bekerja di perusahaan tersebut. Tujuan dari koperasi karyawan adalah untuk memfasilitasi karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut, terutama dalam hal finansial. Salah satu koperasi karyawan ini adalah Koperasi Karyawan UHT, koperasi karyawan tersebut kegiatannya Perusahaan ini bergerak di bidang jasa dan penjualan. Koperasi jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan jasa simpan pinjam sehingga anggotanya dapat dengan mudah meminjam uang secara mencicil. Koperasi penjualan kini melayani kebutuhan sehari-hari anggotanya, termasuk penyediaan barang-barang rumah tangga dan kebutuhan lainnya dengan harga terjangkau. Selain melayani kebutuhan anggotanya, Koperasi Karyawan UHT juga melayani berbagai kebutuhan mahasiswa, mulai dari alat tulis hingga makanan dan minuman.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rancangan bagaimana penelitian itu dilakukan. Pendekatan penelitian merupakan hal yang esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofis yang digunakan untuk menyelidiki kondisi ilmiah (eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumennya dan penekanannya pada teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif [10].

Penelitian kualitatif merupakan langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis dan audio serta perilaku masyarakat yang diamati. Jenis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami secara umum realitas sosial dari sudut pandang instrumental. Metode ini biasanya menggunakan teknik wawancara mendalam untuk memahami subjek penelitian dan menjelaskan permasalahan yang ada pada Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Universitas Hang Tuah.

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah jenis desain penelitian yang disusun untuk membantu peneliti dalam usahanya memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam meneliti Analisis Penerapan SAK ETAP pada Laporan Keuangan di Koperasi Karyawan Universitas Hang Tuah Surabaya, peneliti menggunakan desain studi kasus. Penelitian Studi kasus terdiri dari penyelidikan mendalam terkait periode, konteks, dan fenomena objek penelitian yang digunakan. Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk memberikan analisis konteks proses yang terlibat dalam masalah[11]. Metode penelitian studi kasus merupakan sebuah studi yang bersifat deskripsi dan analisis mendalam dari *bounded system* [12]. Penelitian ini tidak hanya meneliti kasus yang menghasilkan suatu laporan akhir, tetapi sebagai peneliti harus mampu memahami berbagai permasalahan yang ada dalam koperasi.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting. instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Perlengkapan atau alat yang dimaksud sudah ada sejak awal sampai akhir penelitian dan berfungsi penuh bagi peneliti sendiri berpartisipasi aktif dalam penelitian yang dilakukan, bukan orang lain atau asisten peneliti [13]. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mengacu pada pengumpulan data deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa wawancara, observasi terselubung, atau gejala dalam format lain (foto, dokumen, artefak, catatan lapangan, dll) selama periode penelitian mengumpulkan. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memerlukan pengungkapan kebenaran obyektif. Oleh karena itu, sangat penting untuk menguji keabsahan data, melalui keabsahan data kerdibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun data dengan cara sistematis dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengelompokkan data dalam kategori, menggambarkannya dalam unit, mensistesisnya, mengorganisasikannya dalam pola, memilih apa yang penting dan memeriksa serta menarik kesimpulan sehingga dapat mudah dimengerti untuk diri sendiri dan orang lain [14]. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman. Proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting dintaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*) [15].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana Laporan Keuangan Kopkar UHT Surabaya Periode Tahun 2020-2023

Pada Koperasi Karyawan UHT laporan keuangan disusun dan disajikan dalam 6 komponen yakni neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan modal, rekapitulasi pemasukan dan pengeluaram USP dan USW, rekapitulasi pemberian dan tagihan pinjaman uang, rekapitulasi omset hasil penjualan unit toko, jasa foto copy dan jasa kantin. Lain hal nya dengan laporan keuangan SAK ETAP, laporan keuangan SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan data di lapangan, penyajian laporan keuangan Koperasi Karyawan UHT hanya memenuhi tiga komponen sesuai SAK ETAP yaitu neraca, laporan perhitungan hasil usaha dan laporan perubahan modal.

Bagaimana Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan di Kopkar UHT Surabaya Periode Tahun 2020-2023

SAK Umum merupakan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan dan disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dibentuk oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAK Umum berlaku efektif per 1 Januari 2012 dengan tujuan untuk mengatur pencatatan, penyusunan, perlakuan dan penyajian laporan keuangan entitas yang memiliki akuntabilitas publik. Seiring bertambahnya waktu, perkembangan Standar Akuntansi Keuangan dibedakan menjadi SAK ETAP dan SAK Umum.

SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan untuk menyajikan laporan keuangan pada entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik. SAK ETAP disahkan pada 19 Mei 2009 dan diberlakukan efektif mulai 1 Januari 2011. Standar ini dibentuk untuk

menggantikan SAK Umum. Penyajian laporan keuangan SAK ETAP umumnya lebih sederhana daripada SAK umum. SAK ETAP biasa digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik seperti badan usaha Koperasi.

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi guna untuk kepentingan bersama. Tujuan dibentuknya koperasi ialah untuk mensejahterakan anggota khusunya dan masyarakat umumnya. Koperasi harus dikelola secara profesional dan menerapkan prinsip-prinsip koperasi agar dapat dipercaya dan diterima oleh para anggota, pemilik dan masyarakat luas. Untuk mewujudkan hal tersebut, koperasi harus mengelola pencatatan keuangannya dengan baik, benar dan tertib. Karena sejatinya koperasi memiliki ciri khas pada penerapan dan pelaporan akuntansinya dibandingkan badan hukum yang lain.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 12 Tahun 2015 pada pasal 3, salah satu contoh koperasi yang tidak memiliki kewajiban mempublikasikan laporan keuangannya untuk umum dan diharuskan menggunakan SAK ETAP adalah Koperasi Karyawan UHT. Penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP ada 5 komponen yakni neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Bagaimana Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan di Kopkar UHT Surabaya Periode Tahun 2020-2023

Penyajian Neraca Kopkar UHT

Neraca Koperasi Karyawan UHT meliputi aset lancar, aset tetap, kewajiban lancar, dan ekuitas. Hal ini sesuai dengan SAK ETAP yang mencerminkan aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Namun dalam pemaparannya, ada empat akun yang tidak dicatat dalam neraca Koperasi Pegawai UHT: akun investasi real estate, aset tak berwujud, aset dan liabilitas pajak, serta estimasi liabilitas. Harta milik penggarap koperasi, koperasi tidak mempunyai harta tidak berwujud, koperasi tidak mencatat taksiran utang sebagai kewajiban dalam neraca, dan jumlah utang yang diperkirakan sebagai beban tidak dicatat dalam laporan laba rugi. Tidak adanya akun-akun tersebut dalam neraca Koperasi Karyawan UHT menunjukkan bahwa neraca yang disajikan tidak lengkap dan tidak sesuai dengan neraca yang disajikan dalam SAK ETAP. Berikut penjelasan komponen-komponen yang termasuk dalam neraca yaitu .

a. Aktiva (Aset)

Koperasi Karyawan UHT masih menggunakan istilah aktiva dalam penyajian neracanya, sedangkan neraca yang disajikan oleh SAK ETAP menggunakan istilah aset, ini

tidak sesuai dengan terminologi SAK ETAP. Koperasi Karyawan menyajikan klasifikasi aktiva berdasarkan aktiva lancar dan aktiva tetap. Menurut SAK ETAP pendapatan diakui, diukur dan diungkapkan menggunakan akrual basis dimana pencatatan transaksi dicatat pada saat transaksi terjadi bukan saat uang benar-benar berpindang tangan. Dasar pencatatan aktiva Kopkar UHT menggunakan dasar akrual, aset dicatat di neraca karena manfaat ekonominya di masa depan mengalir ke perusahaan. Dalam praktiknya, Kopkar UHT menggunakan metrik biaya historis untuk mengevaluasi elemen pelaporan keuangan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan SAK ETAP. Aktiva neraca Kopkar UHT adalah :

1) Aktiva Lancar (Aset Lancar)

Aktiva lancar Koperasi Karyawan UHT mencakup pos-pos berikut:

a) Kas

Kas Koperasi Pegawai UHT dicatat sebagai aset. Dalam akuntansi koperasi karyawan UHT, transaksi tunai dicatat dan dinilai sebesar biaya tercatat dan dicatat di neraca sebesar nilai nominal. Pencatatan dan penilaian kas pada Kopkar UHT dilakukan sesuai dengan SAK ETAP.

b) Bank

Bank koperasi karyawan UHT dilaporkan sebagai aktiva lancar dan dinilai sebesar nilai nominal. Pencatatan dan evaluasi transaksi perbankan pada Kopkar UHT dilakukan sesuai SAK ETAP.

c) Persediaan

Persediaan koperasi karyawan UHT dicatat sebagai aset dan dinilai sebesar harga perolehan, dan persediaan dicatat sebesar nilai nominal harga pembelian persediaan tersebut. Dari hasil wawancara, prosedur persediaan barang sendiri yaitu dengan cara membuat list daftar nama barang dan harga barang kemudiaan di jurnal, metode yang digunakan ialah FIFO-LIFO. Pengakuan dan pengukuran persediaan pada Kopkar UHT telah sesuai dengan SAK ETAP.

d) Piutang

Piutang kepada koperasi karyawan UHT dicatat sebagai aset. Piutang Kopkar UHT dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan dinilai sebesar biaya perolehan. Pengakuan dan penilaian piutang pada Kopkar UHT dilakukan sesuai SAK ETAP.

2) Aktiva Tetap (Aset Tetap)

Aktiva tetap Koperasi Karyawan UHT mencakup pos-pos berikut:

a) Inventaris Kantor

Inventaris kantor Koperasi Karyawan UHT diakui sebagai aktiva. Koperasi Karyawan UHT telah memisahkan aktiva tetap berupa inventaris kantor. Kopkar aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing aset tetap pada tahun berjalan. Seharusnya aktiva tetap dicatat sesuai dengan pos-pos yang ada dalam aktiva tetap bukan dijadikan satu dalam akun inventaris kantor.

b) Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor

Koperasi Karyawan UHT Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Koperasi Karyawan UHT mencatat akumulasi penyusutan dalam satu pos yaitu akumulasi penyusutan inventaris kantor.

b. Pasiva (Kewajiban)

Menurut SAK ETAP, ada kewajiban untuk menyajikan pos-pos utang usaha dan utang lain-lain, aset dan liabilitas perpajakan, serta estimasi liabilitas. Perusahaan dapat mengklasifikasikan kewajiban dalam laporan keuangannya menjadi kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Kopkar UHT menyajikan kewajiban dalam bentuk hutang. SAK ETAP menggunakan kewajiban. Oleh karena itu, istilah ini juga digunakan dalam koperasi karyawan UHT tidak sesuai dengan istilah SAK ETAP. Kopkar UHT mengklasifikasikan pasiva berdasarkan hutang jangka pendek saja dalam satu pos.

c. Ekuitas

Ekuitas yang disajikan oleh Koperasi Karyawan UHT terdiri dari:

1) Simpanan Pokok

Simpanan pokok pada Koperasi Karyawan UHT sebesar Rp 20.000 dibayarkan hanya satu kali saat masuk.

2) Simpanan Wajib

Simpanan wajib pada Koperasi karyawan UHT dibedakan berdasarkan golongan, golongan I dan II Rp 5.000., golongan III Rp 7.500., dan golongan IV Rp 12.500 per bulan.

3) Modal donasi

Pembayaran modal donasi pada Koperasi Karyawan UHT dilakukan setiap tahun sebesar Rp.70.000.000,.

4) Modal cadangan

Pos-pos dalam ekuitas ini dicatat sebagai ekuitas dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Secara keseluruhan penyajian, akuntansi dan penilaian saham Koperasi Karyawan UHT dilaksanakan sesuai dengan SAK ETAP.

d. Klasifikasi Aktiva dan Liabilitas

Menurut SAK ETAP, perusahaan harus memisahkan aset lancar dan jangka panjang serta kewajiban lancar dan jangka panjang ke dalam kategori terpisah di neraca kecuali jika penyajian berbasis likuiditas memberikan informasi yang lebih andal dan relevan harus ditampilkan sebagai. Koperasi Pegawai UHT saat ini melaporkan harta lancar, harta tetap dan kewajiban jangka pendek secara terpisah pada neraca, namun kewajiban jangka panjang tidak diperhitungkan sehingga klasifikasi harta dan kewajiban sesuai dengan SAK ETAP. Oleh karena itu, Koperasi Karyawan UHT tidak mampu memberikan informasi yang terpercaya dan relevan.

Penyajian Laporan Perhitungan Hasil Usaha Kopkar UHT

Keuntungan dan kerugian investasi metode ekuitas tidak ditampilkan karena Koperasi Karyawan UHT tidak mempunyai keuntungan dan kerugian investasi metode ekuitas. Karena akun ini tidak ada, maka laporan yang disampaikan Kopkar UHT untuk menghitung kinerja menjadi tidak lengkap dan tidak sesuai SAK ETAP. Di bawah ini adalah uraian komponen PHU:

a. Partisipasi Anggota dan Pendapatan Non Anggota

Pada pos partisipasi anggota dan pendapatan non anggota Koperasi Karyawan UHT mejadikan satu pos dalam istilah penjualan dan pendapatan. Selain itu Kopkar UHT menyajikan pos tersebut dengan cara mengklasifikasikan penjualan tunai dan kredit, pendapatan yang dibedakan menjadi pendapatan fotocopy, jasa kantin dan jasa kredit. Jika dilihat dari penyajian SAK ETAP, pada pos tersebut tidak dijelaskan per pos melainkan langsung pada jumlah inti tiap pos. Pos SHU kotor di penyajian Kopkar UHT juga dijelaskan darimana nilai tersebut diperoleh berbeda dengan SAK ETAP yang langsung pada perolehan jumlahnya.

b. Biaya

Koperasi Karyawan UHT menyajikan biaya usaha dengan tidak memisahkan antara biaya usaha, biaya perkoperasian dan biaya operasional. Mereka menyajikan semuanya dalam satu pos sehingga pembaca kurang memahami perbedaan tiap penyajian pos-pos tersebut. Dalam penyajian PHU, Koperasi karyawan UHT belum sepenuhnya memenuhi SAK ETAP karena istilah penyebutan tiap pos masih berbeda.

Penyajian Laporan Perubahan Modal Kopkar UHT

Koperasi Karyawan UHT telah menyajikan akun laba rugi periode berjalan dalam bentuk modal tahun sebelumnya. Koperasi Karyawan UHT juga menyajikan pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas. Pada hasil wawancara oleh Kepala Kopkar UHT, beliau mengatakan pada tahun 2023-2024 telah terjadi peningkatan setiap tahunnya, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang tidak stabil dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Pada penyajiannya laporan PHU terdapat perbedaan istilah penamaan akun pada laporan perubahan modal. Pos saldo awal disajikan oleh Kopkar UHT dengan nama akun modal bulan desember tahun sebelumnya. Selanjutnya pos donasi pada SAK ETAP dicatat sebagai modal donasi oleh Kopkar UHT. Akan tetapi, Kopkar UHT sudah menyajikan sesuai SAK ETAP meskipun istilah penamaan berbeda namun memiliki maksut yang sama.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

a. Laporan keuangan yang disajikan oleh Kopkar UHT Surabaya ada 6 jenis komponen yakni neraca, laporan perubahan modal, laporan PHU, rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran USP dan USW, rekapitulasi pemberian dan tagihan pinjaman uang serta rekapitulasi omset hasil penjualan.
b. Laporan keuangan yang disajikan oleh Kopkar UHT Surabaya ada 3 jenis komponen yang sesuai SAK ETAP yakni neraca, laporan perubahan modal, laporan perhitungan hasil usaha.
c. Minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) mengakibatkan penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan standar SAK ETAP. Pada laporan keuangan Kopkar UHT juga masih terdapat perbedaan penyebutan tiap pos dalam komponen laporan keuangan.

Saran

a. Penyajian laporan keuangan Koperasi Karyawan UHT Surabaya pada periode berikutnya diharapkan sudah menyajikan sesuai standar yang berlaku yaitu SAK ETAP.
b. Koperasi Karyawan UHT diharapkan mampu meningkatkn SDM pengurus dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan SAK ETAP.

DAFTAR REFERENSI

Anggraeni, W. D. (2018). Analisis penerapan standart akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan di Koperasi Karyawan RS.

Gatoel Mojokerto periode tahun 2014 – 2016. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Retrieved from https://repository.um-surabaya.ac.id/2425/

Donaldson, L., & Davis, J. (1991**).** Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management*, 16(4).

Haliah. (2013). Kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah dan faktor yang memengaruhinya. Universitas Hasanuddin.

Hartley, J. (2004). Case study research dalam Cassel, D & Symon, G. Essential guide to qualitative methods in organizational research (eds)**.** London: SAGE Publications. doi:10.4135/9781446280119.n9

Herdiansyah, H. (2010). Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial**.** Jakarta: Salemba Humanika.

IAI. (2016). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, menengah. In *Ikatan Akuntan Indonesia*.

Martina, P. I. D. (2021). Faktor-faktor tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap wawasan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi (Studi pada UMKM bidang industri sub sektor food and beverage di Kecamatan Lowokwaru Kot)**.** Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkucecwara.

Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2015). Qualitative research: A guide to design and implementation (4th ed.). San Francisco: John Wiley & Sons.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). USA: SAGE Publications.

P. DISKOP UKM JATIM. (2022). Laporan akuntabilitas kinerja tahun 2022 (Vol. 4, No. 1, pp. 1–23). Retrieved from https://diskopukm.jatimprov.go.id/public/uploads/1692166348_LAKIP OK 2022.pdf

P. DISKOP UKM JATIM. Penyuluhan koperasi guna wujudkan koperasi berdaya saing dan tangguh menghadapi persaingan global. Retrieved from https://diskopukm.jatimprov.go.id/berita/penyuluhan-koperasi-guna-wujudkan-koperasi-berdaya-saing-dan-tangguh-menghadapi-persaingan-global

Sanjaya, A., Rasuli, M., & Haryani, E. (2017). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, sistem akuntansi keuangan daerah, dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi (Studi pada SKPD Ka)**.**

Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D**.** Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D**.** Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. (2010). Pengungkapan dan sarana interpretatif. In *Teori Akuntansi* (3rd ed.). Yogyakarta: BPFE.